

B A B V

K E S I M P U L A N D A N S A R A N

1. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dalam bab-bab yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Bahwa hypotesa kerja yang penulis ajukan pada skripsi ini adalah benar dan terbukti.

Inkonsistensi dalam menerapkan metode saat penjualan terhadap transaksi penjualan kredit mempengaruhi saldo pendapatan dari laporan perhitungan rugi laba.

Untuk kasus yang terjadi pada perusahaan dagang 'X', saldo pendapatan pada laporan rugi laba periode 1983 menjadi under-stated (ternyataan terlalu rendah) Rp. 923.000.- Jumlah ini sama besarnya dengan jumlah penjualan kredit periode Desember 1983 yang tidak dicatat oleh perusahaan pada periode yang sama.

Under-stated tersebut kemudian mengakibatkan laporan rugi-laba periode 1983 menjadi tidak layak sehingga akan menyesatkan para pemakai atau pembacanya dalam menginterpretasikan laporan rugi laba tersebut. Kesalahan dalam menginterpretasikan laporan rugi laba selanjutnya akan mengarahkan para pemakainya pada pengambilan keputusan yang salah.

Oleh karena adanya penundaan pencatatan beberapa transaksi penjualan kredit sampai pada tanggal penerimaan pembayarannya, maka terjadi penggeseran pengakuan pendapatan dari periode Desember 1983 ke periode 1984. Mengingat penjualan kredit diberikan untuk tenggang waktu selama-lamanya satu bulan, maka hal ini akan menyebabkan saldo pendapatan periode Januari 1984 menjadi over-stated (ternyatakan terlalu tinggi) Rp. 923.000.-

Inkonsistensi selain mempengaruhi perkiraan pendapatan juga mempengaruhi perkiraan piutang. Hal ini disebabkan karena pengaruh sistim 'double entry bookkeeping', dimana perkiraan piutang merupakan perkiraan lawan dari perkiraan penjualan.

Dengan demikian saldo piutang pada akhir periode 1983 akan under-stated sejumlah Rp. 923.000.- Sedangkan saldo piutang untuk periode 1984 juga akan mengalami over-stated dalam jumlah yang sama.

Penerapan metode saat penjualan secara konsisten dari periode ke periode dapat menghindari timbulnya under/over-stated perkiraan penjualan atau pendapatan sehingga dapat memberikan gambaran hasil usaha perusahaan yang layak sesuai dengan ketentuan PAI.

2. Bahwa praktek akuntansi yang mengakui adanya pendapatan pada saat terjadinya penjualan (metode saat penjualan)

adalah metode yang paling sesuai untuk diterapkan di perusahaan dagang ini.

2. Saran-saran

Dengan memperhatikan pada bab-bab sebelumnya serta kesimpulan yang dikemukakan dimuka, maka dibawah ini disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu memperhatikan pengaruh inkonsistensi dari penerapan metode pengakuan pendapatan terhadap laporan perhitungan rugi laba periode yang bersangkutan. Untuk itu perusahaan harus memberikan pengetahuan kepada para pegawai bagian pembukuan mengenai akibat-akibat yang dapat timbul dari inkonsistensi tersebut.

2. Perusahaan perlu memberikan pengawasan yang secukupnya atas pelaksanaan kebijaksanaan akuntansi yang telah ditetapkan.

Kegagalan perusahaan untuk menerapkan metode saat penjualan secara konsisten juga merupakan kegagalan perusahaan untuk taat terhadap kebijaksanaan akuntansinya sendiri.